

## **Ghibran – Pembukaan (Slide 1)**

**“Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

**Selamat malam Bapak/Ibu dan teman-teman semua. Kami dari kelompok 4 ingin mempresentasikan progress PBL kami dengan judul Website Pengelolaan Surat Peringatan.**

**Tujuan dari proyek ini adalah untuk membantu proses administrasi surat peringatan di kampus agar lebih cepat, efisien, dan terdata dengan baik.**

## **SALWA – Slide 1: Permasalahan**

**“Baik, saya akan menjelaskan beberapa permasalahan utama dalam pengelolaan Surat Peringatan.”**

**“Pertama, data Surat Peringatan belum terorganisir dengan baik sehingga proses pelacakan menjadi lambat.”**

**“Kedua, staf akademik masih kesulitan melakukan rekap SP mahasiswa.”**

**“Ketiga, Template & format SP belum standar (masih dibuat di luar sistem)**

**“Keempat, mahasiswa belum bisa melihat status SP mereka secara langsung.”**

**“Dan terakhir, belum ada sistem pengingat atau tindak lanjut setelah SP diterbitkan.”**

**“Lima masalah inilah yang menjadi dasar kami dalam merancang sistem agar lebih efektif dan sesuai kebutuhan pengguna.”**

## **SALWA – Slide 2: Solusi**

**“Selanjutnya, dari permasalahan tadi, kami merancang beberapa solusi untuk mempermudah pengelolaan SP.”  
(arahkah tangan ke layar)**

**“Untuk data yang belum terorganisir, kami membuat sistem berbasis web dengan database terintegrasi agar penyimpanan lebih rapi dan mudah diakses.”**

**“Kemudian, proses rekap yang memakan waktu kami bantu dengan fitur otomatisasi perhitungan ketidakhadiran dan pembuatan SP.”**

**“Awalnya, template SP masih dibuat di luar sistem, misalnya di word, sehingga tiap staf bisa memakai format berbeda. Di sistem baru, template sudah disatukan supaya formatnya konsisten dan bisa langsung digunakan saat penerbitan SP.”**

**“Mahasiswa juga kami sediakan halaman login khusus untuk melihat status dan riwayat SP mereka.”**

**“Dan terakhir, kami tambahkan fitur reminder otomatis sebagai tindak lanjut agar mahasiswa tidak melewati batas klarifikasi atau sanksi.”**

**“Dengan solusi ini, kami berharap pengelolaan SP menjadi lebih cepat, efisien, dan transparan bagi seluruh pengguna.”**

## **Ghibran – Desain Umum Sistem (Slide 4)**

**“Di slide ini saya jelaskan secara ringkas bagaimana sistem bekerja.**

**Pertama, staf akademik punya form untuk input pelanggaran dan halaman kelola SP, lalu datanya disimpan sebagai pelanggaran dan status SP.**

**Mahasiswa hanya melihat riwayat SP lewat dashboard mereka, dan sistem menampilkan data sesuai NIM.**

**Lalu ada sistem otomatisasi yang bekerja di belakang layar–tanpa tampilan–untuk menghitung ketidakhadiran dan mengeluarkan SP otomatis kalau batasnya terlewati.**

**Dan terakhir, admin, yang punya dashboard monitoring untuk mengatur hak akses dan melakukan backup database.**

**Jadi, setiap komponen punya fungsi masing-masing, tapi semuanya saling terhubung untuk memperlancar proses pengelolaan SP.”**

## **Arief – Implementasi Dashboard Staff Akademik (Slide 5)**

**“Di halaman dashboard ini, staf akademik bisa memantau kondisi sistem secara menyeluruh.**

**Di bagian atas ada pencarian mahasiswa, kemudian ada ringkasan jumlah mahasiswa, jumlah SP, SP aktif, dan SP yang diterbitkan hari ini.**

**Dashboard ini berfungsi sebagai pusat monitoring sebelum staf masuk ke halaman pengelolaan SP.”**

**“Pada menu E-Document SP, staf bisa mengakses template surat peringatan resmi.**

**Template ini dapat diedit sesuai kebutuhan, kemudian dicetak atau disimpan dalam bentuk PDF.**

**Fitur ini memudahkan pembuatan dokumen tanpa harus membuat surat secara manual di Word.”**

**“Menu Kelola SP adalah fitur utama, di mana staf akademik dapat membuat Surat Peringatan baru.**

**Setelah data diinput dan disimpan, SP akan langsung tersimpan ke database dan muncul di akun mahasiswa.**

**Jadi, mahasiswa bisa langsung melihat status SP mereka tanpa harus dipanggil ke bagian administrasi.”**

## **Altaf – Implementasi Dashboard Mahasiswa (Slide 6)**

**“Pada halaman ini, mahasiswa dapat melihat data diri seperti NIM, nama, dan jurusan yang ditampilkan secara ringkas.”**

**“Di bagian Riwayat Surat Peringatan, sistem akan menampilkan status SP mahasiswa. Jika mahasiswa belum pernah menerima SP, maka akan muncul notifikasi seperti pada tampilan ini.”**

**“Namun, apabila mahasiswa mendapatkan Surat Peringatan, maka riwayat SP tersebut akan otomatis muncul di bagian ini sebagai bentuk monitoring dan transparansi.”**

**“Melalui dashboard ini, mahasiswa dapat mengetahui status Surat Peringatannya secara mandiri tanpa harus bertanya ke pihak akademik.”**

## **Altaf - Implementasi Dashboard Admin (Slide 9)**

**“Pada halaman ini, admin berperan sebagai pengelola utama data pengguna dalam sistem pengelolaan surat peringatan.”**

**“Melalui menu Daftar User, admin dapat melakukan input, pembaruan, dan penghapusan data user sesuai dengan perannya, yaitu admin, staff, dan mahasiswa.”**

**“Pengelompokan peran ini dilakukan agar setiap pengguna memiliki batasan akses yang jelas sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya.”**

**“Dengan adanya Dashboard Admin, data pengguna dapat dikelola secara terpusat, sehingga sistem surat peringatan berjalan lebih tertib, aman, dan terkontrol.”**

## **Ghibran - Kontribusi Tim (Slide 9)**

**"Seluruh anggota terlibat dalam proses revisi, diskusi desain fitur, serta memperbaiki kode selama proses PBL berlangsung. Pembagian tugas dilakukan per-fitur agar pengembangan lebih fokus dan terarah"**

## **Salwa - Refleksi (Slide 9)**

**“Di slide refleksi ini, kita ingin menyoroti apa yang kami pelajari dan bagaimana tim bekerja selama proyek PBL pengelolaan surat peringatan.**

**Dari sisi pelajaran, kami belajar proses pengelolaan surat peringatan secara sistematis, sekaligus meningkatkan kemampuan coding, UI/UX, dan koordinasi tim.**

**Tantangannya, kami menghadapi beberapa kesulitan, seperti menyelaraskan sistem dengan kebutuhan pengguna, menyelesaikan modul tepat waktu, dan memastikan website berjalan lancar.**

**Mengenai kerja tim, setiap anggota punya peran masing-masing dan semua turut andil dalam coding maupun dokumentasi, sehingga proyek ini bisa terselesaikan dengan baik.**

**Kesimpulannya, PBL ini tidak hanya memperkuat skill teknis, tapi juga kemampuan soft skill seperti teamwork, problem solving, dan manajemen proyek.”**



**“Sekian presentasi dari kami. Terima kasih.”**